PERTEMUAN 5

PENGUASAAN KAMERA DAN KREATIFITAS PEMOTRETAN

Copyright © March 2024

Kamera adalah peralatan inti dan utama bagi seorang fotografer. Pengetahuan dasar mengenai fungsi dan kegunaan dari sebuah kamera merupakan suatu keharusan bagi setiap orang yang berminat di bidang fotografie.

Copyright © March 2024

CARA MEMEGANG DAN MENGUASAI KAMERA

Cara memegang kamera tergantung pada kebiasaan masing-masing fotografer.(peragaan)

MEMBIDIK DENGAN MATA

Pertanyaan yang sering diajukan pemula adalah saat membidik dengan kamera adalah apakah memang diperlukan menutup satu mata saat memotret.

Copyright © March 2024

Sudut Kamera

- Hal yang juga penting dalam cara memegang kamera adalah arah kamera.

a. Bird Eye View

- Arah kamera dengan perumpamaan pandangan burung yang sedang terbang diangkasa dan melihat kearah darat. Sudut pengambilan ini akan mengesankan benda atau subjek yang berada dibawahnya terlihat kecil dan terkompresikan, jika mengunakan lensa tele.

Contoh posisi sudut kamera bird eye view

Copyright © March 2024

b. Eye Level View

- Arah kamera yang diatur sejajar dengan arah pandang mata anda lurus. Tidak dari atas, tidak pula dari bawah. Pada posisi ini gambar yang dihasilkan terkesan statis.

Contoh posisi sudut kamera eye level view

c. Low Level View

- Cara pengambilan gambar low level view disebut juga frogs eye view. Sudut kamera didapat jika dalam posisi jongkok atau mendongakkan kamera ke arah atas. Kesan yang ditimbulkan dari gambar yang diambil adalah benda-benda yang ada diatasnya besar bernuansa agung dan megah.

Contoh posisi sudut kamera low level view

Copyright © March 2024

SEGI KREATIF PEMOTRETAN

Segi kreatif seorang fotografer adalah segala pandangan dan tindakan yang berada diluar pertimbangan teknis. Berikut ini hal-hal yang disebut dengan pertimbangan teknis;

PEMAKAIAN FILTER

Filter adalah suatu sistem optis pembantu yang biasanya dipasang di depan lensa dan dapat memodofikasi gambar asli disaat pemotretan.

Copyright © March 2024

Pemakaian filter mempunyai maksud yang berbeda-beda, beberapa jenis filter yang ada antara lain

1. Skylight filter / Cloudy filter

Filter ini bisa di pasang terus pada lensa sebagai pelindung. Filter ini berguna untuk mencapai keseimbangan dalam penyajian nada pada film hitam putih dan untuk memberi kehangatan nada pada film warna. Fungsi lainnya adalah mengurangi warna kebiru-biruan atau daerah gelap yang memantulkan langit.

2. Ultra Violet Filter (UV).

Filter yang berguna untuk menghilangkan efek sinar ultra violet dan sangat berguna dalam pemotretan di dataran tinggi dengan pemandangan yang luas.Filter pelindung ini menyerap sinar ultra violet tanpa mempengaruhi tampilan warna yang lain dan ideal bagi film hitam putih.

Copyright © March 2024

3. Polarisasi Filter (PL)

Filter ini terdiri dari 2 keping kaca yang dapat berputar, terpisah satu sama sama lainnya dan berwarna kelabu. Polarisasi filter berfungsi untuk menghilangkan refleksi sinar yang ditimbulkan oleh permukaan air atau kaca, dan memperbaiki kekontrasan dengan mempertebal warna biru langit dengan sudut 90 derajat terhadap jalannya sinar matahari.

4. Neutral density filter

Filter ini terdiri dari satu bulatan kaca kelabu,. Berfungsi untuk mengurangi kecerahan cahaya, jika anda harus menggunakan kecepatan rana lamban dan bukaan diafragma tidak mencapai nilai lebih dari 16 untuk memperkecil ruang tajam dengan tetap mendapatkan pencahayaan yang memuaskan.

Copyright © March 2024

5. Cross-screen, Star-screen, Vario-cross, Snow cross.

Menurut desainnya, filter ini dapat menghasilkan bintang dari tiap-tiap sinar yang cerah (lampu pantulan sinar pada air dan salju). Dengan Vario cross, kaki-kaki bintang dapat diatur arahnya. Filter ini dapat memperindah gambar.

6. Multi vision, mirage lens

Berbentuk sebuah kepingan kaca, yang digosok dalam faset-faset tertentu dan dapat membentuk 3 gambar, 5 gambar atau gambar yang berulang-ulang. Dapat merubah warna untuk keanehan.

Copyright © March 2024

7.Soft Focus Lens, Softon, diffuser

Satu keeping kaca yang mengandung goresan spiral halus atau di gosok agak buram menghasilkan gambar yang tidak kabur dan lembut. Filter ini tidak merubah warna, tidak merubah bentuk atau memperbanyak bayangan. Cocok untuk muka wanita atau anak-anak, bunga atu benda pecah belah.

Sebagaimana namanya filter berfungsi menyaring, Manahan dan memodifikasi beberapa unsur cahaya yang jatuh pada subjek yang akan masuk kedalam lensa.

Copyright © March 2024

Berikut ini adalah alasan mengapa menggunakan filter atau penyaringan sinar dalam fotografie;

1. Untuk mencapai warna yang sesuai dengan aslinya ; filter ini antara lain filter UV,SL,PL.
2. Untuk memberikan efek tertentu pada gambar; baik untuk mencerahkan gambar atau memekatkan warna subjek pada gambar, diantaranya, filter diffuser, filter gradasi, filter star cross. Ada juga filter-filter yang dapat memberikan efek zooming, panning, gambar berganda, dsb.

Copyright © March 2024

3. Untuk mengubah (menaikkan dan menurunkan) suhu warna, filter ini disebut filter kompensasi warna.

4. Untuk menambah kontras gambar ; diantaranya menggunakan filter warna untuk keperluan film hitam putih, yang berfungsi mengoreksi atau menaikkan kontras pada gambar.

Copyright © March 2024

5.Untuk pemotretan dengan cahaya yang terpolarisasi.

Filter ini biasa disebut filter polarisasi, dengan fungsi; membirukan langit, membuang refleksi yang tidak diinginkan, dan memekatkan warna. Ada dua jenis filter polarisasi , Polarisasi (PL) biasa dan PL Sirkuler. PL bisa memiliki hanya satu buah kaca , oleh karena itu jenis ini hanya dapat mempolarisasikan pantulan satu arah saja, seperti membirukan langit dan memekatkan warna. Polarisasi sirkuler terdiri dari dua buah kaca yang masing-masing memiliki lingkaran yang dapat diputar 360 derajat . Filter ini mampu membuang refleksi seperti pantulan langit pada kaca gedung atau permukaan air kolam .

Copyright © March 2024

TEHNIK BLURRING

- Salah satu cara paling efektif memberikan kesan bergerak pada sebuah foto adalah dengan membiarkan subjek menjadi blurr.
- Untuk memotret subjek yang bergerak menjadi blurr, diperlukan kecepatan rana rendah. Kecepatan rana yang dipakai juga sangat tergantung dari gerak daripada objeknya yang akan diambil gambarnya.
- Faktor penting yang lain adalah sudut pandang dari arah mana dilakukan pemotretan dan jarak pemotretan. Jarak yang dekat atau dari samping akan lebih blurr dibandingkan benda yang bergerak dengan jarak yang jauh atau datang dari arah depan secara frontal. Blurr akan muncul dari subyek yang bergerak dengan latar belakang diam.

eknik **blurring**. *Hasil yang diperoleh memberi kesan bergerak pada foto*

Copyright © March 2024

- **TEHNIK PANNING SHOT**
- Memberikan kesan gerak pada hasil photo bisa juga dengan tehnik panning. Dilakukan dengan mengikuti gerak subyek saat melakukan exposure, jika terlaksana dengan baik akan menghasilkan subjek lebih tajam dibandingkan dengan backgroundnya yang hampir sepenuhnya blur. Jarang dihasilkan subjek yang sepenuhnya tajam namun dengan beberapa bagian subjek yang mengalami blur justru memperkuat kesan gerak dari foto. Tehnik panning mengunakan rana kecepatan rendah biasanya 1/15 atau 1/30, dan untuk menghindarkan overexposure dengan kecepatan rendah pada cuaca cerah gunakan film kecepatan rendah.

Teknik panning *digunakan ketika Anda menginginkan kesan bergerak pada subjek tidak hilang*

Copyright © March 2024

- **TEHNIK FREEZING**

- Tehnik freezing adalah memberikan kesan gerak dengan membekukan gerakan yang sedang berlangsung. Tehnik ini membutuhkan rana dengan kecepatan tinggi. Dengan kecepatan rana tinggi gambar subjek menjadi jelas/tidak blur. Kecepatan rana tinggi untuk menghasilkan freezing juga membutuhkan film kecepatan tinggi untuk mendapatkan hasil terbaik. Film berkecepatan tinggi memungkinkan anda mendapatkan diafragma besar, hasilnya adalah depth of field yang lebih lebar.

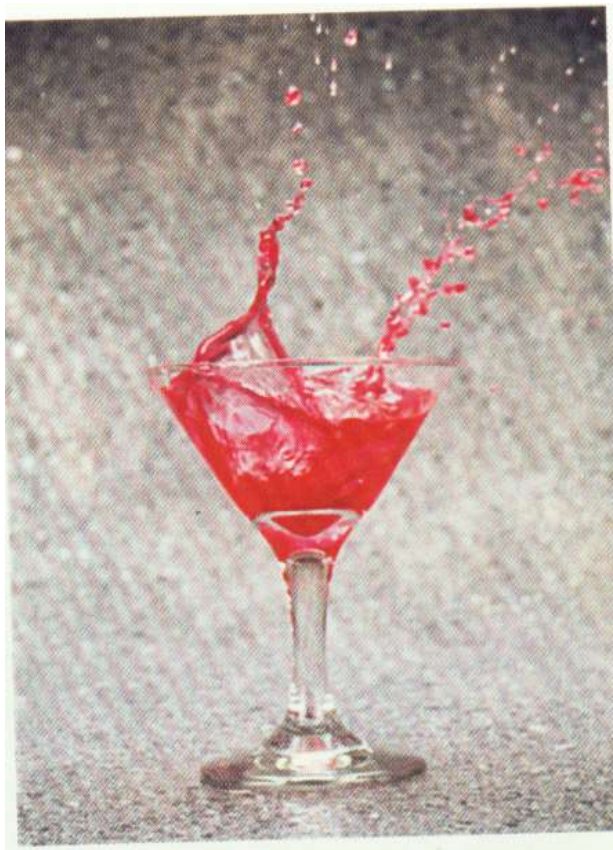

Teknik freezing. *Membekukan subjek yang bergerak*

Copyright © March 2024

TEHNIK ZOOMING

- Adalah tehnik foto yang memberikan kesan gerak dengan mengubah panjang fokus lensa pada saat eksposure. Perubahan panjang fokus hanya dapat dilakukan dengan lensa zoom. Untuk mendapatkan kesan gerak, kecepatan rana tidak melebihi dari 1/30 detik, pada saat pemotretan dalam waktu bersamaan dengan proses eksposure, titik fokus lensa diubah dengan menarik lensa zoom kedalam atau kearah luar atau memutar kekiri dan kekanan. Sebaiknya digunakan tripod dan subjek berada pada bagian tengah photo.

Teknik zooming. *Menimbulkan kesan gerak pada subjek yang diam*

Copyright © March 2024

BULB.

Adalah teknik foto yang memberikan kesan gerak sinar. Bulb bisa di buat dengan memposisikan shuter speed pada tanda B (bulb). Gambar di rekam dengan kecepatan yang sangat rendah dengan bukaan diafragma f.5.6, f 8 dalam suasana malam dengan subyek bergerak yang bersinar (mobil).

Pegambilan gambar ini membutuhkan adanya tripod atau kamera harus dihindari adanya goncangan kecil sekalipun.

Copyright © March 2024

Seletive Fokus

- Teknik ini membutuhkan bukaan difragma lebar (angka kecil 2.8, 3.5) dengan menggunakan speed normal mengikuti meter dengan jarak benda /subyek terukur misal 3 meter dan adanya bacground terdekat +- 3 meter dengan kamera diam. Hasilnya berupa benda yang menjadi fokus akan terlihat jelas sedangkan benda yang tidak tersekesi akan terlihat lebih buram.

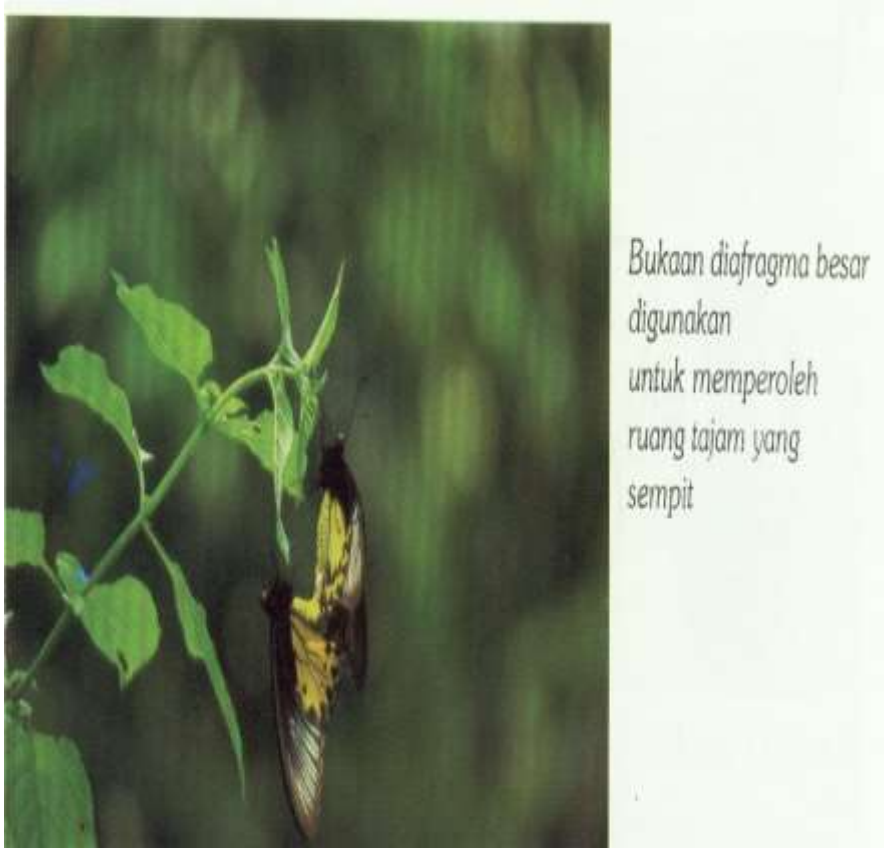

Copyright © March 2024

Hypervocal Fokus

- Teknik ini membutuhkan bukaan difragma tutup (angka besar 16, 22) dengan menggunakan speed normal mengikuti meter dengan jarak benda /subyek terukur misal 3 meter dan adanya bacground terdekat +- 3 meter dengan kamera diam.

Copyright © March 2024

INGGAT !!!!!!!!

- Persiapan Hunting foto dengan tema bebas dan pengambilan gambar dengan menggunakan 7 teknik kreatif fotografi.
- Membuat kelompok
- Perlengkapan dibawa sendiri oleh mahasiswa
- Lokasi ditentukan oleh Dosen

Copyright © March 2024